

KPH Purbodiningrat, Danny Kosasih dan Djoko Pekik Irianto (dari kiri duduk tengah).

MUSDA PERBASI DIY
Diharap Lolos PON 2024

YOGYA (KR) - Ketua umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irian- to MKes AIFO mengata- kan, pengurus baru Per- basi DIY masa bakti 2021- 2025 yang terbentuk nanti diharapkan dapat melo- loskan atletnya ke Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 di Sumatera Utara- Aceh.

“Tidak hanya lolos dalam Pra-PON, tapi betul-betul bisa berangkat ke PON 2024 sesuai kriteria KONI DIY,” ujar Djoko Pekik saat membuka Musyawarah Daerah (Musda) Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (Perbasi) DIY di Kantor KONI DIY Jalan Kenari, Yogya, Sabtu (1/5).

Musda Perbasi DIY kali ini sangat istimewa karena dihadiri Ketum PP Perbasi Danny Kosasih, Ketua umum Perbasi DIY terpilih KPH Purbodiningrat, Pengurus lama Perbasi DIY, utusan perwakilan Pengkot/Pengkab Perbasi se-DIY dan perwakilan KONI DIY. Pa-

Awalnya, KONI DIY pada awalnya penyelenggara musda menyerahkan cenderamata berupa kaos bertuliskan Perbasi DIY kepada Ketum PP Perbasi, Ketum KONI DIY, Ketum Perbasi DIY terpilih dan perwakilan pengurus KO-

NI DIY. “Dalam pen-
 jaringan Caketum Perbasi
 DIY yang mendaftar ha-
 nya satu, yaitu KPI
 Purbodiningrat, sehingga
 terpilih secara aklamasi.
 Sesuai tatib sidang pleno
 yang dipimpin pengurus
 lama Andi Hirawan, di-
 bentuk tujuh formatur, ke-
 dua umum terpilih sebagai
 Ketua formatur, ditambah
 satu orang pengurus lama
 dan masing-masing per-
 wakilan Pengkot/Pengkab
 Perbasi satu orang,” papar
 Darma Tyas Utomo SH
 MH CME selaku Ketua
 Tim Penjaringan Caketum
 Pengda Perbasi DIY.

“Pada PON di Sumut-Aceh 2024, cabor basket memperebutkan empat medali emas dari kelompok basket konvensional putra-putri dan kategori 3 on 3 putra-putri. Untuk itu pada era Ketum Perbas DIY Pak Purbodiningrat yang juga anggota DPRD DIY, DYU minimal bisa merebut satu dari empat medali emas yang diperebutkan,” kata Djoko Pekik.

Lebih lanjut dikatakan Djoko Pekik, kepengurusan Perbasi DIY yang baru diharapkan bisa menyusun program sebaik-baiknya, bisa membawa atletnya ke kancah nasional dan internasional. **(Rar)**



BURNLEY

VS

WEST HAM UNITED



Ambisi Besar Versus Penyelamatan

BURNLEY (KR) - Masih terpuruk di peringkat 14 klasemen sementara (nilai 36), Burnley harus berusaha keras menyelamatkan diri dari ancaman degradasi. Poin yang dikumpulkan anak asuh Sean Dyche hanya berjarak 9 poin dari Fulham di peringkat 18 yang merupakan batas atas zona relegasi.

Di sisi lain, West Ham United yang menempati posisi lima klasemen (nilai 55), punya ambisi menerobos orbit empat besar *English Premier League* (EPL), hingga memungkinkan tim anggitan David Moyes berkiprah di kompetisi Liga Champions musim depan. Bagi West Ham, laga pekan ke-34 ini diplot sebagai momen kebangkitan, menyusul hasil minor di dua *gameweek* sebelumnya. Usai dipengandangi tuan rumah Newcastle United (2-3), akhir pekan lalu di kandang sendiri dibekuk Chelsea dengan skor tipis (0-1). Akibat dua kekalahan beruntun itu, *The Hammers* kini tertinggal tiga angka di belakang *The Blues* yang menempati posisi keempat.

Mengusung kepeng-
tingan sama kru-
sialnya, laga
di Turf
Moor,
Selasa
(4/5)
dini

hari WIB nanti diprediksi berlangsung seru. Bertindak sebagai tuan rumah, Burnley jelas berharap bisa memanfaatkan momentum. Terutama karena tren penampilan Chris Wood dan kawan-kawan juga sedang oke, usai akhir pekan lalu mempermalukan Wolverhampton Wanderers di kandangnya dengan kemenangan telak (4-0). Berkat kemenangan itu pula *The Clarets* berhasil memutus tren negatif, setelah dalam tiga laga sebelumnya selalu kalah. Para punggawa Burnley juga menskenariokan laga ini sebagai revans. Pada pertemuan pertama musim ini di Stadion Olimpiade London, Burnley mesti mengakui keunggulan tuan rumah dengan skor 0-1. Misi balasdendam bukan target berlebihan, mengingat rekam jejak pertemuan kedua kubu sedikit mengunggulkan *The Clarets*. Dalam lima pertandingan terakhir, Burnley mencatatkan tiga kali kemenangan, sementara West Ham dua kali menang.

Sean Dyche
jelas sangat
berharap
pasukannya
mampu
mengula-
ngi pe-
nampilan
seperti
saat meng-
gulung
Wolves

dengan empat gol tanpa balas. Terutama ia mendambakan performa cemerlang Chris Wood, yang dalam laga pekan lalu membukukan hatrick (menit 15, 21 dan 44). Satu gol Burnley lainnya disumbangkan Ashley Westwood saat pertandingan tinggal menyisakan waktu lima menit.

Sementara itu David Moyes meyakini timnya berada dalam posisi yang fantastis menuju lima pertandingan terakhir EPL musim ini. Jesse Lingard dan kawan-kawan berangkat ke Turf Moor membawa misi tunggal, yakni bangkit dari keterpurukan. Moyes pun menegaskan, hasil negatif di dua laga sebelum ini sama sekali tak mereduksi kepercayaan diri pasukannya. "Kami mengalami musim yang fantastis," ucap Moyes kepada *Sky Sports*. "Tahun lalu, ketika kami memiliki lima pertandingan tersisa, kami tidak tahu apakah kami akan menjadi tim Liga Premier, jadi saya sangat menikmatinya kali ini. Kami mendapatkan beberapa hasil (tidak berjalan sesuai keinginan kami baru-baru ini), tetapi sebelumnya kami tidak pernah kalah dalam dua pertandingan berturut-turut (sejak September)," sambung

pria Skotlandia berusia 58 tersebut.

Dengan kompetisi EPL yang tinggal menyisakan lima *gameweek*, setiap pertandingan bisa diibaratkan final. Sebab, hasilnya bisa memiliki pengaruh besar terhadap posisi tim di tabel klasemen. West Ham bisa saja menyodok lebih tinggi bila menyuap bersih semua laga. Namun juga berpotensi gagal ke Eropa. Untuk bersaing di kelompok enam besar, ada tiga tim elite yang siap menajal. Liverpool di peringkat enam (nilai 54), Tottenham Hotspur (53) dan Everton (52) masih memiliki satu laga simpanan. **(Lis)**



INTIBIOS LABORATORIUM LAYANI TES SEROLOGI

Perlukah Deteksi Imun Tubuh Usai Vaksinasi Covid-19?

Program vaksinasi di Indonesia terus bergerak pesat. Data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 per tanggal 30 April 2021 menunjukkan, jumlah penerima vaksin Covid-19 di Indonesia mencapai 12.280.765 orang. Kementerian Kesehatan menyebut angka ini membawa Indonesia pada posisi pertama sebagai negara dengan jumlah suntik vaksin terbanyak di Asia Tenggara.

Capaian ini patut disyukuri. Namun, usai vaksinasi apakah perlu tes imun untuk mendeteksi tingkat kekebalan terhadap serangan Covid-19? Atau bagaimana cara mengukur persentase kinerja vaksin di tubuh kita?

Sederet pertanyaan di atas kini terjawab dengan tes serologi, sebuah tes untuk mengetahui kekebalan terhadap Covid-19 usai vaksinasi. Tes serologi harus dilakukan di laboratorium dengan peralatan modern. Adalah Intibios Laboratorium Yogyakarta yang kini memiliki layanan tes serologi. Sebagai laborato-

rium lengkap yang menjadi solusi terpadu penanganan Covid-19, Intibios secara resmi memperkenalkan layanan terbarunya sejak pertengahan April 2021.

Merespun fasilitas tes serologi di Intibios, Anggota DPR RI Subardi langsung mendatangi laboratorium yang juga terdapat kontainer level Biosafety Level (BSL)-2 untuk langsung menganalisis rataan sampel Covid-19 dalam sehari. Subardi ingin mengetahui persentase efektivitas vaksin setelah ia menerima vaksin kedua (Sinovac) di Jakarta pada bulan Maret lalu.

"Ini penting untuk melihat tingkat keberhasilan vaksinasi. Kita bisa mengetahui apakah vaksin di tubuh kita sudah menghasilkan antibodi (kebal) terhadap Covid-19," kata Subardi dari Intibios Laboratorium, Jalan Godean Gamping Sleman, Minggu (2/5).

Wakil rakyat dari Dapil DIY itu merespon baik layanan serologi ini. Menurutnya, vaksinasi perlu diikuti dengan tes serologi untuk mengukur *herd immunity* atau kekebalan kelompok.

"Dengan tes berbasis ilmiah ini, kita bisa tahu seberapa cepat *herd immunity* terbentuk usai vaksinasi," jelasnya.

Ketua DPW NasDem DIY itu menilai, semakin banyak masyarakat yang insiatif tes serologi maka semakin efektif program vaksinasi dalam memutus mata rantai penyebaran Covid. "Saya berharap tes serologi semakin diminati masyarakat. Selain itu, masyarakat juga perlu memilih laboratorium yang modern, profesional dan kredibel," tambahnya.

ratorium. Hasil laboratorium akan mendeteksi antibodi di dalam Imunoglobulin M (IgM) dan Imunoglobulin G (IgG) terhadap virus Covid-19.

“Tes ini memiliki sensitivitas deteksi hingga 100 persen. Akurasiya efektif untuk mengukur pembentukan antibodi atau imun setelah divaksin”

Dokter alumni UKDW Yogyakarta itu menjelaskan, jangka waktu yang disarankan tes serologi berkisar satu bulan setelah vaksinasi kedua. Hasil tes

serologi ini akan berupa positif atau negatif. Kalau hasilnya positif, tubuh pasien sudah mengandung antibodi (dengan persentase berbeda-beda). Sedangkan bila negatif, pembentukan imun tubuh setelah divaksin belum sempurna.

"Kalau negatif, berarti reaksi vaksin belum bekerja sempurna untuk menangkal virus. Tetapi apapun hasilnya, tes serologi ini membuat pengendalian Covid-19 lebih terukur," jelas dokter muda itu.

Sementara pihak Intibios melalui General Manager, Thomas Handoyo mengatakan layanan tes serologi ini baru satu-satunya di Yogyakarta. Pihaknya kini melayani 200 sampel serologi setiap harinya dengan tarif Rp 300 ribu sekali

tes dan hasilnya bisa diketahui H+1 setelah pengambilan sample. Ia juga mengatakan antusiasme masyarakat mulai tampak selama sepekan terakhir.

"Mulai ada kesadaran

untuk dites serologi. Perlu diketahui layanan kami adalah Serologi Antibodi Netralisasi yang khusus mendeteksi antibodi Covid sesuai rekomendasi WHO," pungkas Handoyo. (*)



Anggota DPR RI, Subardi mengantre bersama warga menunggu pengambilan sampel.



Petugas saat menguji sampel darah.



Proses pengambilan sample darah yang dilakukan oleh petugas.